

## ABSTRAK

Penelitian ini lebih menekankan pada bidang ilmu sistem logistik, kajiannya diarahkan dari penyusunan cetak biru sistem logistik nasional (Perpres No. 26 Tahun 2012), dimana visi pada tahap I ingin mencapai visi *Locally Integrated* yang memadai untuk berkoneksi di jejaring logistik ASEAN. Penelitian world bank (2014) menyatakan indonesia masih berada diranking 5 jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, penelitian tersebut menyatakan rendahnya daya saing logistik dikarenakan belum adanya dukungan pembangunan infrastruktur transportasi yang optimal dalam distribusi logistik nasional.

Langkah awal mewujudkan sistem logistik nasional yaitu dengan memperbaiki infrastruktur yang ada di Indonesia khususnya di Pulau Jawa, karena menurut Badan Pusat Statistika tahun 2014 jumlah penduduk Indonesia terbesar berada di Pulau Jawa dan MP3EI (2014) dapat dikatakan koridor perekonomian pulau Jawa dapat menjadi *center of gravity* yang berpotensi untuk perkembangan ekonomi yang tinggi dalam skala nasional.

Maka dari itu, penelitian ini membahas mengenai pemilihan alternatif pusat logistik dikawasan koridor ekonomi 2 pulau jawa, digunakan metode pengambilan keputusan *Analytical Network Process* (ANP) dan *Technique for Order Preference by Similar to Ideal Solution* (TOPSIS) dengan beberapa kriteria pusat logistik dan alternatif disetiap wilayah. Kriteria dan alternatif diambil dari beberapa penelitian sebelumnya.

*Dalam penelitian ini didapatkan ranking dari alternatif setiap wilayah, ranking diwilayah banten & DKI Jakarta, Tanjung Priok 1.393, Marunda 1.318, Cilegon Dry Port 1.279 dan Jambe Tangerang 1.266. Wilayah Jawa Barat Cikarang Dry Port 1.465, Cirebon Dry Port 1.365, Gedebage 1.323, Bandara Kertajati 1.263 dan Cibitung 1.000. Wilayah Jawa Tengah & DIY kawasan industri tanjung mas 1.310, tanjung intan cilacap 1.120, kawasan industri kendal 1.102, sedayu 1.000, solo jabres 0.999. Wilayah Jawa Timur, JIPE Gersik 1.137, bojonegoro 1.053, dan kalipuro banyuwangi 1.000.*

**Kata Kunci:** *Sistem Logistik, ANP, TOPSIS*

## ABSTRAK

The research was more emphasis on the fields of logistics systems, his directed from drafting a blueprint for the national logistics system (Regulation No. 26-year 2012), where the vision on stage I want to achieve *Locally Integrated* vision sufficient to connect in ASEAN logistics network. World bank research (2014) States of indonesia was still ranked 5 if compared to other ASEAN countries, the study stated the low competitiveness of logistics because not yet support infrastructure development optimal transport in distribution logistics.

The first step of realizing the national logistics system is to improve the existing infrastructure in Indonesia, especially in Java, because according to the Badan Pusat Statistika in year 2014 population the largest Indonesia are on Java and MP3EI (2014) It can be said the corridor economy of Java can be a *center of gravity* potential for high economic development in national scale.

This, this study deals with the selection of an alternative economic corridors come within the Logistics Center 2 Java, used the method of decision making *Analytical Network Process* (ANP) and the Technique for Order Preference by Similar to Ideal Solution (TOPSIS) with multiple criteria and alternative logistics centres in every region. Criteria and alternatives are taken from several prior studies.

*In this research obtained the ranking of alternatives every region of banten & DIY Jakarta 1,393 1,318 Marunda, Cilegon, Dry Ports and 1,279 1,266 Tangerang Jambe. Cikarang West Java region Dry Port of Cirebon, 1,465 Dry Port 1,365, Gedebage, Kertajati 1,323 1,263 and Cibitung 1,000. Central Java & DIY industrial area tanjung mas 1,310, tanjung intan, cilacap 1,120 1,102 kendal's industrial area, 1,000 sedayu, solo jabres 0999. East Java region, JIPE Crunch, bojonegoro 1,053 1,137, and kalipuro 1,000 banyuwangi.*

**Keywords :** *Logistics Systems, ANP, TOPSIS*